



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2017**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**  
Jalan Kolonel Sutarto No.132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412 Email : [rsmoewardi@jatengprov.go.id](mailto:rsmoewardi@jatengprov.go.id)  
Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)

## **Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017. LKjIP Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Dr. Moewardi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 dan Rencana Kinerja Tahunan 2017 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja 2017. Penyusunan LKjIP ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017. Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif.

Demikian LkjiP Tahun 2017 ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta, Februari 2018  
Plt. DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Wakil Direktur Umum

Dr. SUHARTO WIJANARKO, Sp.U  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi .....	3
C. Aspek Strategis/Issu Strategis .....	19
D. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	22
A. RPJMD Tahun 2013-2018 .....	22
B. Renstra Tahun 2013-2018 .....	23
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 .....	36
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	39
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2017 .....	39
B. Analisis Capaian Kinerja .....	42
C. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran) .....	47
BAB IV. PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	59
LAMPIRAN .....	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 .....	(1)
2. RKT Tahun 2017 .....	(2)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSUD Dr Moewardi sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mempunyai kewajiban dalam rangka melaksanakan urusan wajib tersebut yaitu dengan membuka akses pelayanan kesehatan yang seluas-luasnya. RSUD Dr. Moewardi adalah RSUD kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Surakarta dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. RSUD Dr. Moewardi dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah

pelayanan yang cepat, tepat, nyaman dan mudah. Selain itu RSUD Dr. Moewardi RSUD Dr. Moewardi juga merupakan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga profesi kesehatan lainnya bagi masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian Barat.

Rumah Sakit Dr. Moewardi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/76/2008 tahun 2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum. Untuk melaksanakan penerapan PPK-BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSUD Dr. Moewardi dalam bentuk program dan kegiatan.

Pada tahun 2017 program peningkatan mutu pelayanan yang dititikberatkan pada upaya penurunan angka kematian bersih (NDR) dengan upaya pelaksanaan penguatan Akreditasi versi-2012 dengan kegiatan Survei Verifikasi Akreditasi dan perbaikan sistem pelayanan serta pemenuhan program diarahkan pada perluasan akses pelayanan, disamping itu pada tahun ini upaya-upaya diarahkan pada pemenuhan fasilitas untuk pengembangan pusat-pusat pelayanan dan peralatan kesehatan untuk memenuhi peralatan sesuai dengan standar pelayanan minimal. Selain itu tahun 2017 ini RSUD Dr. Moewardi telah mengikuti penilaian dalam rangka mewujudkan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya bagi masyarakat bagi masyarakat RSUD Dr. Moewardi disusunlah program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
2. Program Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
4. Program Promosi dan Pemberdayaan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
5. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
  - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

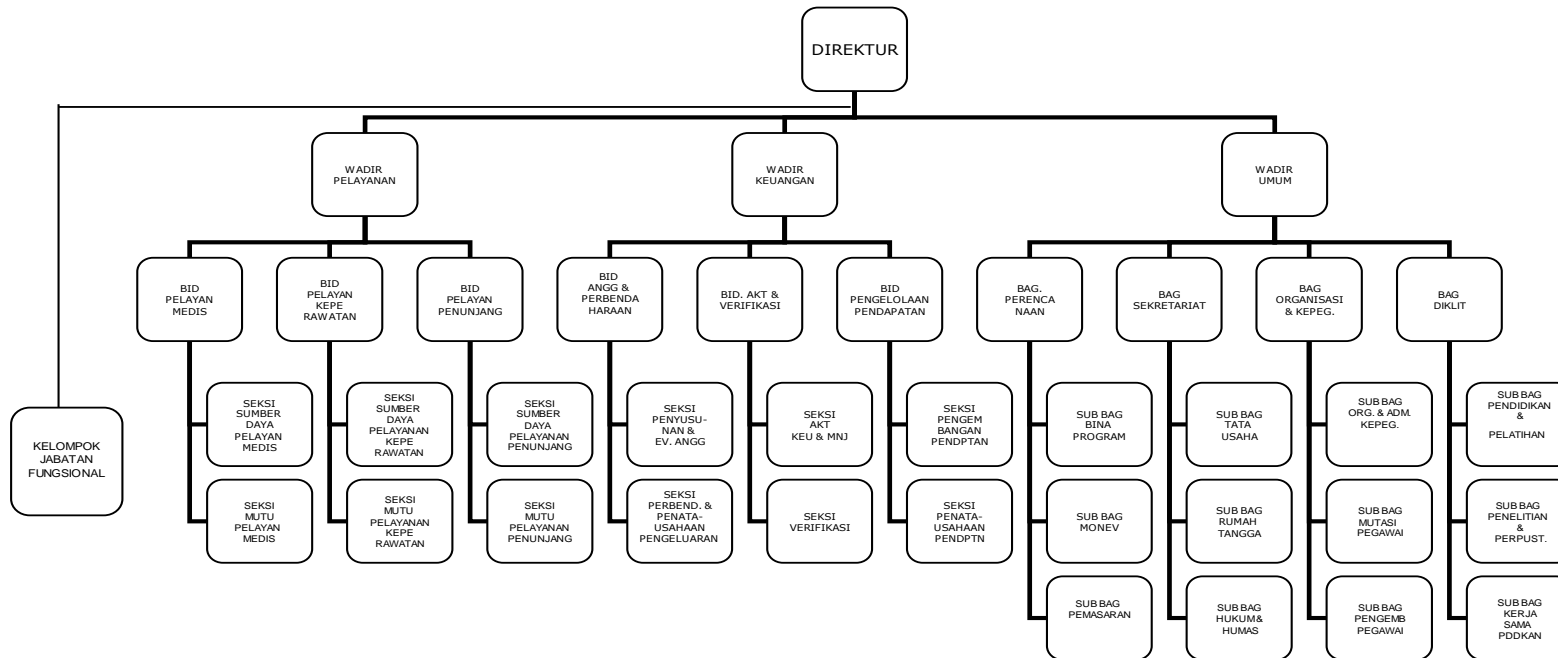
## **B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi**

### **1. Kedudukan**

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 dan Peraturan Gubernur No. 93 tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tatakerja RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah.

Gambar Struktur Organisasi RSUD Dr. Moewardi

**BAGAN ORGANISASI  
RSUD Dr. MOEWARDI  
BERDASARKAN PERDA PROV JATENG NO: 8 TH 2008**



Sedangkan penjabaran dari struktur organisasi di atas adalah meliputi :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan
3. Wakil Direktur Keuangan
4. Wakil Direktur Umum
5. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Medis
6. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan
7. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Penunjang
8. Bidang Anggaran & Perbendaharaan, membawahkan:
  - a) Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
  - b) Seksi Perbendaharaan & Penata Usahaan Pengeluaran
9. Bidang Akuntansi & Verifikasi, membawahkan:
  - a) Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen
  - b) Seksi Verifikasi
10. Bidang Pengelolaan Pendapatan, membawahkan:
  - a) Seksi Pengembangan Pendapatan
  - b) Seksi Penatausahaan Pendapatan
11. Bagian Perencanaan, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Bina Program
  - b) Sub Bagian Monitoring dan evaluasi
  - c) Sub Bagian Pemasaran
12. Bagian Sekretariat, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Tata Usaha
  - b) Sub Bagian Rumah Tangga
  - c) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat



13. Bagian Organisasi dan Kepegawaian, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai
  - b) Sub Bagian Mutasi Pegawai
  - c) Sub Bagian Pengembangan Pegawai
14. Bagian Pendidikan dan Penelitian, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
  - b) Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan
  - c) Sub Bagian Kerjasama Pendidikan

## **2. Tugas Pokok**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## **3. Fungsi**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

4. Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing Bagian/Bidang

a. Bidang Pelayanan Medis

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis dan mutu pelayanan medis.

2) Fungsi :

a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis;

b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan medis;

c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pelayanan Medis membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis dan Seksi Mutu Pelayanan Medis dengan tugas:

a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis, meliputi: pengembangan dan peningkatan kompetensi pelaksana pelayanan medis, pemenuhan kebutuhan sumber daya, sarana prasarana pelayanan medis, pengendalian kebutuhan sarana prasarana medis, dan peningkatan pemanfaatan sarana medis.

b) Seksi Mutu Pelayanan Medis: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang Mutu Pelayanan Medis, meliputi: penyusunan kebutuhan dan pengembangan mutu pelayanan, pemantapan sistem dan prosedur pelayanan sesuai standar, pengendalian proses

dan pemenuhan standar mutu pelayanan, pembinaan pelaksanaan fungsi rekam medis, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan mutu pelayanan medis.

b. Bidang Pelayanan Keperawatan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan keperawatan;
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pelayanan Keperawatan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan dan Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan dengan tugas:

- a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan, meliputi: pemenuhan kebutuhan SDM keperawatan, pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM keperawatan, pemenuhan kebutuhan SPA (Sarana Prasarana Alat) pelayanan keperawatan, pengendalian kebutuhan SPA keperawatan, dan peningkatan pemanfaatan dan pengembangan sarana prasarana keperawatan.

- b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan: melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan keperawatan, meliputi: penyusunan kebutuhan pelayanan pengembangan keperawatan, pemantapan sistem dan prosedur pelayanan sesuai standar, pengendalian proses pelayanan, pengendalian pemenuhan standar pelayanan, pembinaan pelaksanaan fungsi medic pelayanan keperawatan, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan mutu pelayanan keperawatan.
- c. Bidang Pelayanan Penunjang
  - 1) Tugas :

Melaksanakan persiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang dan mutu pelayanan penunjang.
  - 2) Fungsi :
    - a) Persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang;
    - b) Persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan penunjang;
    - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.
  - 3) Bidang Pelayanan Penunjang membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang dan Seksi Mutu Pelayanan Penunjang dengan tugas:
    - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang: melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang, meliputi:

penyusunan kebutuhan dan pemeliharaan SPA penunjang pelayanan kesehatan, penyempurnaan sistem dan prosedur penunjang pelayanan kesehatan, peningkatan utilisasi sarana penunjang pelayanan, pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya penunjang, pengembangan penunjang pelayanan unggulan, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan sumber daya pelayanan penunjang.

- b) Seksi Mutu Pelayanan Penunjang: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan penunjang, meliputi: penyusunan kebutuhan penunjang pelayanan, pemantapan sistem dan prosedur penunjang pelayanan sesuai standar, dan pengendalian proses dan pengendalian pemenuhan standar mutu pelayanan penunjang.

d. Bidang Anggaran dan Perbendaharaan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran, dan perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran;
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.

- 3) Bidang Anggaran dan Perbendaharaan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran dan

Seksi Perbendaharaan dan Penatausahaan Pengeluaran dengan tugas:

- a) Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur penyusunan dan evaluasi anggaran, penyusunan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan pemantapan sistem dan prosedur, pengendalian, pengembangan, dan pengelolaan data dan informasi penyusunan dan evaluasi anggaran.
  - b) Seksi Perbendaharaan dan Penatausahaan Pengeluaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur, pelaksanaan, pengendalian proses, pemantapan sistem dan prosedur, serta pengembangan dan peningkatan kompetensi pelaksanaan dan penatausahaan pengeluaran.
- e. Bidang Akuntansi dan Verifikasi
- 1) Tugas :  
Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen, dan verifikasi.
  - 2) Fungsi :
    - a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen;
    - b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang verifikasi;

- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.
  - 3) Bidang Akuntansi dan Verifikasi membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen dan Seksi Verifikasi dengan tugas:
    - a) Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur, dan pengumpulan data akuntansi keuangan dan manajemen, pengolahan data akuntansi keuangan dan manajemen berbasis akrual, pelaporan akuntansi keuangan dan manajemen secara periodic, analisis laporan akuntansi keuangan dan manajemen, aplikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan akuntansi keuangan dan manajemen di unit pelayanan, perhitungan akuntansi biaya/unit cost, serta perencanaan perubahan dan penghitungan tarip.
    - b) Seksi Verifikasi: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang verifikasi, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur verifikasi, penelitian bukti transaksi penerimaan dan belanja, penilaian keabsahan bukti transaksi keuangan, koordinasi dengan Pengawas internal, pelaporan dari fungsi verifikasi.
- f. Bidang Pengelolaan Pendapatan
  - 1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pendapatan dan penatausahaan pendapatan.
  - 2) Fungsi :
    - a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di

- bidang pengembangan pendapatan;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penatausahaan pendapatan;
  - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Bidang Pengembangan dan Penatausahaan Pendapatan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Pengembangan Pendapatan dan Seksi Penatausahaan Pendapatan dengan tugas:
- a) Seksi Pengembangan Pendapatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pendapatan, meliputi: penyiapan dan pematapan sistem dan prosedur intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan, pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan dan memobilisasi seluruh pendapatan yang ada, pengendalian proses seluruh pendapatan, pengelolaan data dan informasi untuk kepentingan perencanaan dan evaluasi pendapatan, studi kelayakan investasi dan kerjasama operasional, penghitungan target pendapatan, pelayanan administrasi pelayanan, penagihan piutang, dan pengkoordinasian kasir penerima.
  - b) Seksi Penatausahaan Pendapatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang Penatausahaan Pendapatan, meliputi: pelaksanaan penatausahaan seluruh pendapatan yang ada, pencatatan dan pembagian komponen pendapatan, pematapan sistem dan prosedur penatausahaan pendapatan, pelaksanaan dan pelaporan berkala dan khusus seluruh



pendapatan, pengendalian proses penatausahaan, dan akurasi pendapatan.

g. Bagian Perencanaan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program, monitoring dan evaluasi, dan pemasaran.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang monitoring dan evaluasi;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pemasaran;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bagian Perencanaan membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Bina Program dan Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi, dan Sub Bagian Pemasaran dengan tugas:

- a) Sub Bagian Bina Program: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program, meliputi: sistem dan prosedur penyusunan rencana strategis dan rencana kerja rumah sakit, pengelolaan data dan informasi untuk perencanaan dan program kerja, penyusunan rencana, program dan kegiatan tahunan rumah sakit.
- b) Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang Monitoring dan Evaluasi, meliputi: penyiapan

sistem dan prosedur monitoring, evaluasi pelaksanaan rencana dan program kerja, penyiapan sistem dan prosedur pelaporan pelaksanaan rencana dan program kerja, pengelolaan sistem dan prosedur pengolahan data, monitoring pelaksanaan rencana dan program kerja, evaluasi pelaksanaan rencana dan program kerja serta pelaporan kinerja rumah sakit, penyusunan format standar pelaporan kegiatan rumah sakit, pengelolaan sistem informasi manajemen termasuk yang berbasis teknologi informasi, pengelolaan data dan informasi untuk perencanaan dan program kerja, dan penyusunan rencana, program dan kegiatan tahunan rumah sakit.

- c) Sub Bagian Pemasaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pemasaran, meliputi: analisis pengembangan pelayanan, promosi pelayanan kesehatan rumah sakit, customer care, survey kepuasan pelanggan, pengembangan jaringan pemasaran, pelaksanaan upaya pemasaran.

h. Bagian Sekretariat

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang tata usaha, rumah tangga, hukum dan hubungan masyarakat.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang tata usaha;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang rumah tangga;

- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang hukum dan hubungan masyarakat;
  - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Bagian Sekretariat membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Rumah Tangga, dan Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat dengan tugas:
- a) Sub Bagian Tata Usaha: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian tata usaha, meliputi: administrasi perkantoran, ketatalaksanaan, protokoler, pengelolaan data dan informasi untuk keperluan perencanaan dan evaluasi kegiatan kesekretariatan.
  - b) Sub Rumah Tangga: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian rumah tangga, meliputi: pengalokasian kebutuhan kerumahtangaan/perlengkapan umum, pengelolaan dan pemeliharaan asset, dan ketertiban dan keamanan.
  - c) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian hukum dan hubungan masyarakat, meliputi: pelaksanaan kajian produk hukum rumah sakit kajian aspek hukum kerjasama dengan pihak ketiga, pembinaan hubungan dengan pihak ketiga, dan penyelenggaraan informasi dan publikasi.
- i. Bagian Organisasi dan Kepegawaian
- 1) Tugas :  
Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang

organisasi dan administrasi pegawai, mutasi pegawai dan pengembangan pegawai.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang organisasi dan administrasi pegawai;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutasi pegawai;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pegawai;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bagian Organisasi dan Kepegawaian membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai, Sub Bagian Mutasi Pegawai, dan Sub Bagian Pengembangan Pegawai dengan tugas:

- a) Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian organisasi dan administrasi pegawai, meliputi: penyusunan, penataan, pelaksanaan, analisa organisasi dan kebutuhan pegawai, pelaksanaan pengolahan data pegawai, dan pelaksanaan tata usaha kepegawaian.
- b) Sub Bagian Mutasi Pegawai: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian mutasi pegawai, meliputi: penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan pengadaan pegawai baru, penyusunan, perencanaan, dan pelaksanaan dan pemantauan mutasi pegawai, pendayagunaan pegawai.

- c) Sub Bagian Pengembangan Pegawai: melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pengembangan pegawai, meliputi: analisa kebutuhan pengembangan pegawai, pembinaan pegawai, dan kompetensi pegawai di setiap unit kerja, dan penyusunan program kesejahteraan pegawai.
- j. Bagian Pendidikan dan Penelitian
  - 1) Tugas :

Melaksanakan persiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan penelitian dan perpustakaan, dan kerjasama pendidikan.
  - 2) Fungsi :
    - a) Persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan pelatihan;
    - b) Persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian penelitian dan perpustakaan;
    - c) Persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian kerjasama pendidikan;
    - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.
  - 3) Bagian Pendidikan dan Penelitian membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan, Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan, dan Sub Bagian Kerjasama Pendidikan dengan tugas:
    - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan: melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan pelatihan, meliputi: penyusunan

kebutuhan dan fasilitasi pendidikan dan pelatihan, dan pembinaan mutu pendidikan dan pelatihan.

- b) Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian penelitian dan perpustakaan, meliputi: fasilitasi penelitian, pendayagunaan dan pengembangan mutu penelitian dan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan.
- c) Sub Bagian Kerjasama Pendidikan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian kerjasama pendidikan, meliputi: pengembangan kerjasama pendidikan dengan institusi terkait, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi mengenai kerjasama pendidikan dan penelitian.

### **C. Aspek Strategis/Isu Strategis**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Dr. Moewardi adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan program kerja karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD Dr. Moewardi dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi RSUD Dr. Moewardi diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi RSUD Dr. Moewardi di masa mendatang.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Program kerja untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas

program dan kegiatan, dapat dioperasikan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan program kerja antara lain dimaksudkan agar layanan RSUD Dr. Moewardi senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Moewardi secara umum memiliki fungsi strategis adalah :

1. Menurunnya angka kematian bersih atau Net Date Rate (NDR)
2. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit
3. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan LKjIP RSUD Dr. Moewardi 2017, disusun sebagai berikut :

- Pengantar
- Daftar Isi
- Ringkasan Eksekutif

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang
- b. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- c. Aspek Strategis/Isu Strategis
- d. Sistematika Penulisan

#### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

- a. RPJMD Tahun 2013-2018
- b. Renstra Tahun 2013-2018
- c. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

#### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

- a. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2017
- b. Analisis Capaian Kinerja
- c. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)

#### BAB IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

b. Saran

#### LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

2. RKT Tahun 2017/lain-lain yang dianggap perlu



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RPJMD tahun 2013-2018

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2013 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Gubernur yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM-Nasional, memuat arah dan kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana- rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 untuk Urusan Wajib Kesehatan khususnya RSUD Dr. Moewardi telah ditentukan 3 (tiga) indikator kinerja program yaitu Program Pelayanan Kesehatan dengan indikator angka Net Death Rate (NDR), Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator Proporsi Tenaga Kesehatan yang Tersertifikasi, dan Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan indikator Presentase Cakupan Kesehatan (BLUD) Pelayanan BLUD.

Tabel berikut menyajikan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD sesuai yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2013-2018:

Tabel II.1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD dalam RPJMD tahun 2013-2018

No.	Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2016	Realisasi Target Indikator untuk RSUD Dr. Moewardi	
			Tahun 2015	Tahun 2016
1	Program Pelayanan Kesehatan - NDR (Net Death Rate) RSUD	27,00 permil	48,03 permil	52,81 permil
2	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan - Proporsi tenaga kesehatan yang tersertifikasi	82%	85%	91,63%
3	Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD) - Persentase cakupan kesehatan (BLUD) pelayanan BLUD	100%	100%	99,47%

B. Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018

Renstra Rumah Sakit adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang akan datang dan merupakan upaya yang terencana untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas dan potensi yang dimiliki rumah sakit dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan. Upaya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan tersebut dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mengarah kepada kepuasan pelanggan.

Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi tahun 2013-2018 disusun sebagai acuan dan pedoman seluruh jajaran RSUD Dr. Moewardi dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit serta pencapaian Visi & Misi secara berkesinambungan. Rencana Strategi Rumah Sakit merupakan penjabaran pula dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018.

Pelaksanaan Renstra RSUD Dr. Moewardi tahun 2013 -2018 ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD Dr. Moewardi sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Rencana Kerja RSUD Dr. Moewardi seperti yang menjadi tujuan Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi yaitu:

- a. Menjabarkan Visi dan Misi serta Kebijakan RSUD Dr. Moewardi ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018)
- b. Menjadi pedoman penyusunan Program, Rencana Kerja (RENJA) tahunan dan Rencana Kerja & Anggaran serta Rencana Kerja Lima Tahunan sehingga dapat melaksanakan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2018 yang memuat rincian kebijakan, strategi dan program khususnya pelayanan kesehatan sehingga Visi Jawa Tengah yaitu Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dapat tercapai.
- c. Memberikan pedoman dalam penyusunan evaluasi kinerja RSUD Dr. Moewardi.

Visi RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 adalah “Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia”. Dalam rangka menuju Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia tersebut maka nilai-nilai seperti profesionalisme, kepedulian,

kepuasan pelanggan, kewirausahaan, keterbukaan, efisiensi, keadilan dan kemudahan harus merupakan nilai-nilai dasar, kemauan dan perilaku yang harus diemban oleh seluruh elemen yang ada di RSUD Dr. Moewardi.

Dengan rumusan Visi ini diharapkan akan mewujudkan keinginan RSUD Dr. Moewardi namun tetap mengacu pada pencapaian tujuan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Makna yang terkandung dalam Visi tersebut adalah RSUD Dr. Moewardi harus menjadi Rumah Sakit terkemuka ditingkat lokal, regional dan nasional, baik dalam hal pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan kualitas yang memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit kelas dunia. Hanya dengan menjadi Rumah Sakit yang terkemuka dengan kualitas kelas dunia, RSUD Dr. Moewardi akan eksis dan berkembang serta mampu menghadapi dan mengatasi tantangan/tuntutan perubahan yang semakin berat dan kompleks.

Perwujudan visi RSUD Dr. Moewardi ditempuh melalui misi. Untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 2 (dua) misi, sebagai berikut :

- a. Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang unggul berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang bersinergi dengan mutu pelayanan.

Rumusan misi kedua tersebut diterjemahkan sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang unggul dengan mengadopsi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan secara selektif berdasarkan kebutuhan hasil pendidikan dan penelitian yang mendukung perkembangan dunia kesehatan sendiri dan saling sinergi dengan upaya peningkatan mutu pelayanan.

Sedangkan target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra 2013-2018 telah ditentukan yaitu:

- b) Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dengan sasaran menurunnya angka kematian bersih/NDR.

- c) Optimalnya kinerja keuangan Rumah Sakit dengan sasaran meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Sakit.
- d) Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan dengan sasaran tercapainya standar mutu Rumah Sakit Pendidikan.

Sedangkan tabel target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel II.2. Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra Tahun 2013-2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	Menurunnya angka kematian bersih/ND R	Angka kematian bersih/ NDR	34,27 %	32,32 %	30,36 %	47,50 %	46,00 %	45,50 %
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery	96,79 %	97,43 %	98,07 %	98,71 %	100%	100%
3.	Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	% peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun	90,00 %	91,00 %	92,50 %	94,00 %		
			Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu					96,00 %	98,00 %
			Jumlah program studi yang terakreditasi					13 program studi	14 program studi

Sedangkan hasil pencapaian target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel II.3 Pencapaian Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi dalam Renstra Tahun 2013-2017

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Pencapaian Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	menurunannya angka kematian bersih/NDR	Angka kematian bersih/ NDR	49,00 %	45,55 %	48,03 %	52,81 %	57,97 %	
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery	96,79 %	125,79 %	105,78 %	85,57 %	95,80 %	
3.	Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	% peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun	90,00 %	97,69 %	98,78 %	85,63 %		
			Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu					95,00 %	
			Jumlah program studi yang terakreditasi					13 program studi	

Untuk mencapai target yang telah ditentukan di atas maka dapat dilihat beberapa ulasan mengenai potensi RSUD Dr. Moewardi di bawah ini:

## 1. Gambaran Umum

- Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Moewardi
- Alamat : Jl. Kolonel Soetarto No. 132 Surakarta
- Telepon : 0271 – 634634
- Fax : 0271 – 637412
- Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)
- Nama Direktur Rumah Sakit: dr. Suharto Wijanarko, Sp.U (Plt. Dir)
- Kelas Rumah Sakit : A
- Nomor Registrasi RS : 3372015
- No. & Tanggal Ijin Operasional RS: KepMenkes K.07.06/III/4422/10  
(12 Agustus 2010)
- Luas Tanah : 41.924 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : 63.197 m<sup>2</sup>
- Standar Kualitas Pelayanan RS : Akreditasi Penuh 16 Pelayanan;  
Patient Safety, ISO 9001 : 2008 (2013-2016) dengan perluasan IGD,  
ISO 22000:2005 Instalasi Gizi (Food Safety), Akreditasi KARS 2012

## 2. Jenis Pelayanan

### a. Rawat Jalan :

- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Kesehatan Anak     | 16. Kulit Kelamin                    |
| 2. Obsgyn             | 17. THT                              |
| 3. Kesehatan Jiwa     | 18. Metadon & VCT                    |
| 4. Rehabilitasi Medis | 19. MCU                              |
| 5. Geriatri           | 20. Psikologi                        |
| 6. Gigi dan Mulut     | 21. Hemodialisa/Ginjal<br>Hipertensi |
| 7. Penyakit Dalam     | 22. DOTS                             |

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| 8. Akupunktur       | 23. Neurologi        |
| 9. Radioterapi      | 24. Nyeri            |
| 10. Bedah           | 25. Anestesi         |
| 11. Paru            | 26. Alergi Imunologi |
| 12. Mata            | 27. PMDT ( TB-MDR )  |
| 13. Jantung         | 28. Gizi             |
| 14. Neuro Behaviour | 29. Sekar Moewardi   |
| 15. Onkologi        | 30. PMDT (TB-MDR)    |

b. Rawat Inap

Ruang perawatan terbagi menjadi beberapa ruang yaitu:

- Ruang VVIP dan VIP
- Ruang Kelas I
- Ruang Kelas II
- Ruang Kelas III

Rincian Kapasitas Tempat Tidur seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel II.4. Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017

No.	Tempat Tidur (TT)	Jumlah
1	VVIP	4
2	VIP	94
3	Kelas I	81
4	Kelas II	70
5	Kelas III	419
6	Multi Kelas	186
	Jumlah Total	854

3. Sumber Daya RSUD Dr. Moewardi

Rumah sakit saat ini memiliki 2.269 orang tenaga tetap yang terdiri dari 197 orang tenaga medis, 1.102 orang tenaga paramedis keperawatan, 365 orang tenaga paramedis non perawatan dan 605 orang tenaga non medis serta 36 orang tenaga dokter mitra. Pengelola seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan

elayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang sesuai kebutuhan organisasi.

Profil ketenagaan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel II.5. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2017

a. Tenaga Kesehatan menurut Tingkat Pendidikan

1) Tenaga Medis

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	BLUD	DOKTER MITRA	TOTAL
100	Dokter Umum	12	4	7	0	23
101	Dokter PPDS *)	0	0	0	0	0
102	Dokter Spes Bedah	7	5	0	0	12
103	Dokter Spes Penyakit Dalam	17	7	1	6	31
104	Dokter Spes Kesehatan Anak	8	5	3	4	20
105	Dokter Spes Obsgin	14	3	0	6	23
106	Dokter Spes Radiologi	8	0	2	0	10
107	Dokter Spes Anesthesi	10	0	0	3	13
108	Dokter Spes Patologi Klinik	2	2	0	2	6
109	Dokter Spes Jiwa	3	4	0	0	7
110	Dokter Spes Mata	3	1	1	0	5
111	Dokter Spes THT	4	4	0	0	8
112	Dokter Spes Kulit Kelamin	5	2	0	5	12
113	Dokter Spes Kardiologi	2	2	2	1	7
114	Dokter Spes Paru	4	3	0	1	8
115	Dokter Spes Saraf	3	3	0	5	11
116	Dokter Spes Bedah Saraf	2	1	0	1	4
117	Dokter Spes Bedah Orthopedi	1	2	2	0	5
118	Dokter Spes Urologi	3	1	0	0	4
119	Dokter Spes Patologi Anatomi	1	1	0	1	3
120	Dokter Spes Patologi Forensik	1	2	0	0	3
121	Dokter Spes Rehab Medik	3	1	1	0	5
122	Dokter Spes Lainnya	0	2	0	1	3
123	Dokter Gigi	1	2	0	0	3
124	Dokter Gigi Spesialis	4	1	0	0	5
<b>199</b>	<b>Total ( 100 - 124 )</b>	<b>118</b>	<b>58</b>	<b>19</b>	<b>36</b>	<b>231</b>
177	Dokter MHA/MARS/MMR **)	1	0	0	0	1
188	Dr/Dr.Gigi S2/S3 Kes Masy **)	1	0	0	0	1



## 2) Tenaga Keperawatan

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P&K	BLUD	TOTAL
200	S3 Keperawatan	0	0	0	0
201	S2 Keperawatan	2	0	0	2
202	S1 Keperawatan	294	0	144	438
203	D4 Kebidanan	4	0	0	4
204	AKPER/D3 Perawatan	208	0	358	566
205	AKBID/D3 Kebidanan	28	0	54	82
206	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	9	0	0	9
207	Bidan	1	0	0	1
288	Tenaga Keperawatan Lainnya	0	0	0	0
299	<b>Total ( 200 - 288 )</b>	<b>546</b>	<b>0</b>	<b>556</b>	<b>1102</b>

## 3) Tenaga Kefarmasian

300	Apoteker + S2/M Kes/MMR	5	0	0	5
301	Apoteker	12	0	19	31
302	Sarjana Farmasi	2	0	0	2
303	Analisis Farmasi	25	0	30	55
388	Asisten Apoteker	14	0	16	30
399	<b>Total ( 300 - 388 )</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>123</b>

## 4) Tenaga Kesehatan Masyarakat

400	S3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
401	S2 Kesehatan Masyarakat	4	0	0	4
402	S1 Kesehatan Masyarakat	8	0	3	11
403	D3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
404	D3 Sanitarian	4	0	0	4
488	Tenaga Kes Masy Lainnya	3	0	0	3
499	<b>Total ( 400 - 488 )</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>22</b>

## 5) Tenaga Gizi

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P&K	BLUD	TOTAL
500	S3 Gizi/Dietisien	0	0	0	0
501	S2 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
502	Sarjana Gizi/Dietisien	9	0	2	11
503	D4 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
504	Akademi/D3-Gizi/Dietisien	4	0	6	10
505	D1 Gizi/dietisien	0	0	0	0
588	Tenaga Gizi Lainnya	0	0	0	0
599	<b>Total ( 500 - 588 )</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>23</b>

## 6) Tenaga Keterampilan Fisik

600	Fisioterapi	19	0	1	20
601	Okupasi Terapi	4	0	1	5
602	Terapis Wicara	1	0	1	2
603	Keterampilan Fisik Lainnya	0	0	1	1
399	<b>Total ( 600 - 603 )</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>28</b>

## 7) Tenaga Keterampilan Medis

700	Radiografer	18	0	11	29
701	Radioterapis (Non Dokter)	3	0	0	3
702	D3 Kesehatan Gigi	6	0	0	6
703	Teknisi Gigi	1	0	0	1
704	Pengatur Rawat Gigi	0	0	0	0
705	Teknisi Elektro Medis	6	0	2	8
706	D3 Analisis Kesehatan	33	0	18	51
707	D1 Analisis Kesehatan	9	0	1	10
708	Refraksionis Optisien	2	0	0	2
709	Ortotik Prostetik	0	0	2	2
710	Teknisi Tranfusi	0	0	0	0
711	Perekan Medis	14	0	37	51
712	Keteknisian Medis Lainnya	1	0	5	6
713	<b>Total ( 700 - 712 )</b>	<b>93</b>	<b>0</b>	<b>76</b>	<b>169</b>

## b. Tenaga Non Kesehatan menurut Tingkat Pendidikan

### 1) Sarjana

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P&K	BLUD	TOTAL
800	S2 Psikologi	1	2	0	3
801	S2 Non Kesehatan	27	0	0	27
802	S1 Psikologi	2	0	4	6
803	Sarjana Biologi	1	0	0	1
804	Sarjana Kimia	0	0	0	0
805	Sarjana Ekonomi/Akutansi	43	0	45	88
806	Sarjana Administrasi	3	0	1	4
807	Sarjana Hukum	5	0	4	9
808	Sarjana Teknik	5	0	3	8
809	Sarjana Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
888	Sarjana Lainnya	2	0	15	17
899	<b>Total ( 800-888 )</b>	<b>89</b>	<b>2</b>	<b>72</b>	<b>163</b>

## 2) Sarjana Muda/D3

900	D3 Komputer	2	0	4	6
901	D3 Ekonomi/Akutansi	7	0	19	26
902	D3 Administrasi	1	0	0	1
903	D3 Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
904	D3 Statistik	0	0	0	0
905	D3 Sekretaris	0	0	0	0
906	D3 Hukum	0	0	0	0
907	D3 Perpustakaan	0	0	0	0
988	D3 Lainnya	4	0	14	18
999	<b>Total ( 900-988 )</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>51</b>

## 3) Sekolah Menengah Tingkat Atas

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P&K	BLUD	TOTAL
1000	SMA/SMU	86	0	107	193
1001	SMEA	19	0	109	128
1002	STM	24	0	6	30
1003	SMKK	9	0	0	9
1004	SPSA	1	0	0	1
1005	SMTA Lainnya	5	0	7	12
1006	<b>Total ( 1000 - 1088 )</b>	<b>144</b>	<b>0</b>	<b>229</b>	<b>373</b>

## 4) SLTP dan SD ke bawah

1100	SMTP	12	0	0	12
1101	SD Kebawah	6	0	0	6
1102	<b>Total ( 1100 - 1101 )</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>
<b>JUMLAH TOTAL ( 100 - 1102 )</b>		<b>1140</b>	<b>60</b>	<b>1069</b>	<b>2269</b>

## 4. Aset RSUD Dr. Moewardi

### a. Sarana dan Prasarana

RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 24 bangunan/gedung dengan luas bangunan ± 79.238 m<sup>2</sup> di atas tanah seluas 41.924 m<sup>2</sup>. Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel dibawah ini :

Tabel II.6. Penggunaan Gedung Berdasarkan Luas Bangunan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi	Tahun Pendirian
1	Gedung Wijaya Kusuma	3 Lantai	10.264	Jebres	1993/1994
2	Gedung Instalasi Gawat Darurat	2 Lantai	590	Jebres	1993/1994
3	Gedung Ponok	3 Lantai	648	Jebres	2010/2011
4	Gedung Nusa Indah	3 Lantai	3.888	Jebres	1993/1994
5	Gedung Radioterapi	2 Lantai	818	Jebres	1993/1994/2012
6	Gedung Teratai (Gizi, Laundry, Farmasi, Diklit)	2 Lantai	2.661	Jebres	1993/1994
7	Gedung Cempaka (IPI, IBS, Toko Koperasi)	2 Lantai	3.488	Jebres	1993/1994
8	Gedung Aster (Ranap, Rajal, Parkir)	7 Lantai	7.296	Jebres	2009
9	Gedung Cendana (Rawat Inap + Rawat Jalan)	3 Lantai	4663	Jebres	1993/1994/2011
10	Gedung Mawar (Rawat Inap)	3 Lantai	4.352	Jebres	1993/1994
11	Gedung Melati (Rawat Inap)	3 Lantai	4.597	Jebres	1993/1994
12	Gedung Angrek (Rawat Inap, R. Dokter)	5 Lantai	6.570	Jebres	1993/1994
13	Gedung Anyelir (CSSD)	1 Lantai	288	Jebres	1993/1994
14	Gedung Dahlia (Gudang Umum, Farmasi)	1 Lantai	792	Jebres	1993/1994
15	Fasilitas IPAL	1 Lantai	502	Jebres	1996/2013
16	Ruang Mesin	1 lantai	336	Jebres	1993/1994
17	Masjid	2 Lantai	1.125	Jebres	2002
18	R. Hall Mawar Melati	1 lantai	250	Jebres	2011
19	Foodcourt	1 Lantai	391	Jebres	2009
20	Bangunan Parkir depan IGD	2 Lantai	2.286	Jebres	2010
21	Gedung Flamboyan (Parkir dan Ranap)	11 Lantai	19.742	Jebres	2014/2015/2016
22	Gedung Face-Off	3 Lantai	2.455	Jebres	2016
23	Gudang RT dan Rekam Medik	1 lantai	111	Jebres	2016
24	Klinik Sekar Moewardi	2 lantai	1.125	Mangku bumen	2005
	<b>Total</b>		<b>79.238</b>		

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang mendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain sebagai berikut :

- ✓ Fasilitas Lift : 14 buah
- ✓ Fasilitas air : - PDAM 2 buah (1" dan 2")

- Sumur Artesis (2 bh 150 mt), Hydrophor dengan tower
- ✓ Fasilitas Listrik : 1. PLN 2.180 KVA  
2. Genset 1 X 630 KVA dan 1 X 500 KVA  
3. UPS 30 KVA dan 15 KVA
- ✓ Gas medis : Blok G ( IBS dan Ruang Intensif )
- ✓ AC Sentral : Blok G ( IBS dan Ruang Intensif )
- ✓ Boiler : Boiler (2 buah) 2 X 2.500 kg.
- ✓ Telepon : 634634 Hunting (2 saluran) Fax 637412
- ✓ Alat pembakar : Incenerator 2 buah  
sampah medis 1. Incenerator ( kapasitas 1 M<sup>3</sup>/jam )  
2. Incenerator ( kapasitas 2 M<sup>3</sup>/jam )
- ✓ IPAL Cair : a. 2 Unit Biodetox  
1. Kapasitas 11,5 M<sup>3</sup> / jam  
2. kapasitas 22,5 M<sup>3</sup> / jam  
b. Pompa IPAL = 4 unit  
c. Pompa Blower = 2 unit  
d. Aerator = 1 unit  
e. Ring Blower = 1 unit  
f. Treatment Natural Zeolit = 2 unit

b. Peralatan Medis Penunjang Pelayanan

Peralatan medis yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Dr. Moewardi telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan non-invasif : pelayanan yang meminimalkan operasi terbuka seperti pemanfaatan Endoscopy, Laparascopy, ESWL, URS, Cathlab, Operating Microscope Mata, Laser Nd YAG, TMS (Transcranial Magnetic Stimulation) dan lain-lain. RSUD Dr. Moewardi juga mempunyai pelayanan penunjang dan terapi yang cukup canggih yaitu MRI, Cobalt 60, CT-Scan, Neuro Navigasi, USG, USG Echo, USG TCCD dan CT-Scan 64 Slice.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian peralatan medis dan sarana yang dimiliki oleh RSDM saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.7. Peralatan Medis Penunjang Pelayanan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	Instalasi Bedah Sentral	Kamar operasi sebanyak 15 kamar lengkap dengan peralatannya, 1 kamar untuk pemeriksaan Bronkoskopis, ruang sadar dan dengan kapasitas 12 tempat tidur, dilengkapi dengan Close Circuit Television, peralatan bedah sederhana sampai dengan canggih, Lampu operasi, Meja operasi, mesin anestesi, endoscopy, gastroscopy, colonoscopy dll
2	Instalasi Radiologi	Pesawat Sinar X, Mammografi, Dental Panoramic, Mobile X-ray unit, Whole Body CT-Scan, USG 4 D, USG Obgyn, USG Echo, USG TCCD, MRI, CT-SCAN 64 slice, X-Ray DR Ceiling, Angiographic X-Ray dll
3	Instalasi Radioterapi	CT Simulator, TPS 3D, Brakhiterapy, Cobalt unit, Pesawat Sinar X, Simulator, Surveymeter
4	Instalasi Rehabilitasi Medis	Short Wave Diathermy, Springpull Exercise, Micro Wave diathermy, Shoulder Abduction Adder, Interferential therapy, Faradisasi, Infra red, Galvanisasi, Ultra Violet, TENS, Traksi Lumbal/Cervical, Laser, Tilting table, Ergo Cycle, Quadriceps Band, Hydropool therapy, Ultrasonic Therapy, Vacum Intense, Electro stimulation, Treadmill, Electromyograph
5	Instalasi Perawatan Intensif	Instalasi Perawatan Intensive (pelayanan Perawatan Intensive meliputi: ICU (Intensive Care Unit), ICVCU (Intensive Coronary Vascular Care Unit), PICU (Pediatric Intensive Care Unit), NICU (Neonatal Intensive Care Unit), renal Unit/Hemodialisis, ruang Intermediate Intensive Care Unit masing-masing dilengkapi dengan monitor serta infuse pump dan syringe pump
6	Instalasi CSSD & Laundry	Tray Conveyor, Insulated Patient Tray VIP, Insulated Patient tray and Soup Bowl, Cold room walk-in, Dish Washer, Suspended fume food with fire fighting, Air Compressor for Laundry, Flat Work Ironer, Laundry Cart, Ironing Table with Spotiting, Illuminated Inspection Table, Folding Table, Linen Exchange Cart, Trolley Washing Apparatus, Rotary press, Bulk Collection Trolley, Sewing with Table, Washer Extractor 20 Kg, Tumble dryer, Steam Steriliser Pass Through, Formalene Steam Steriliser, Pass Through, Inst. Washer/Dryer, Pass Thr Washer Extr.110 Kg, sterilisator suhu rendah, autoclave

7	Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	Blood gas Analyzer, Automatic Urine Analyzer, Electrolyte Auto Analyzer, Electrophoreses (Protein Serum Hemoglobin), Clinical Chemistry Auto Analyzer, Aggrego Meter, Hematologic Auto Analyzer, Fluorescent/Multimedia, Microscope, Immunologic Auto Analyzer, Laboratory Incenerator, Hitachi 912 Roche Diagnostic, Photometer 4010 clinicon – BM, Cell counter elektrik, Mikroskop binokuler
8	Instalasi Laboratorium Mikrobiologi	Dandang Stenlis Stel, Cabinet Safety, Autoclave, Incubator Centrifuge, Incubator for Laboratorium, Incubator Lab Counter Erotei, Microbioly test Blood automated C Floerennce Mikroskop, Cabinet Safety
9	Instalasi Lab. Parasitologi & Mikologi	Incubator for Laboratorium, Microscope Binokuler, Centrifuge Almari plat tinggi kaca
10	Instalasi Lab. Patologi Anatomi	Microtom, Centrifuge, Incubator for Laboratorium Microscope + camera + LCD Thosiba, Microscope Binakuler Water Bath c/w gel elektrohores, Microscope Trinokuler
11	Instalasi Gizi	Mobile ingredients, Mobile scak washink, freezer walk in, Panci soup stenlis kotak+ panas, panci soup stenlis bulat + panas, Stockpot stove, Trolley instrument, Stem kettle, oven gas, Mesin pamarut kelapa, Heated bainemarie GN rs, rool inkombination oven
12	Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu	Trolley tindakan, Bedside monitor, Lampu baca foto, Ventilator, Blood analysis sistem, Mesin ECG, Monitor invasive, Penghangat pasien, Flow meter, Infuse pum, Syringe pump, Blood warmer, Operating lighth technology, Operating table, Pendan OP, Surgical loop, CABG Set, Adult pump set, Coronary kit, Mitral Valve extra set, Mesin anestesi, Mesin hardlung, Excess anasthetic gas, Thermometer hygro, Mesin Cathlab, Injector, Devibrilator, Avoximeter, Meja mayo, Stetoscope Cathlab, Tensimeter mobil, Ambu bag, jacson rees, Apron + theroid, Mesin IABP, Generator TPM, tempat gantungan apron, dll

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja

yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan 4 program 5 kegiatan yang dibiayai dengan dana APBD sebagai berikut :

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya bagi masyarakat bagi masyarakat RSUD Dr. Moewardi disusunlah program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
2. Program Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan



- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
- 3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
- 4. Promosi dan Pemberdayaan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
- 5. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
  - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017**

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2017

Pada tahun 2017, RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2017 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

1. Sasaran-1 : Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran-1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel III.1. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017  
Berdasarkan Sasaran Strategis-1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)	Net Date Rate (NDR)	46,00/1000	57,97/1000	79,35%	89,94%	78,48%

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka kematian bersih NDR belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja menurunnya angka kematian bersih tercapai 57,97 permil, di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 46,00 permil. Capaian kinerja pada Tahun 2017 Sasaran Strategis-1, apabila dibandingkan dengan Tahun 2016, mengalami penurunan, untuk tahun 2016 tercapai 89,94% dan tahun 2017 tercapai 79,35%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 78,48%.

2. Sasaran-2 : Meningkatnya Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran-2 dimaksud adalah dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel III.2. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017 Berdasarkan Sasaran Strategis-2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit	Cost Recovery Parsial	100,00 %	95,80%	95,80%	86,69%	95,80%

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk realisasi kinerja Cost Recovery tercapai 95,80%, di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 100,00% atau capaiannya 95,80%. Capaian kinerja pada Sasaran Strategis-2, capaian kinerja tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2016, sesungguhnya mengalami peningkatan, tahun 2016 tercapai 86,69 % dan tahun 2017 tercapai 95,80%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 95,80%.

### 3. Sasaran-3 : Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran-3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel III.3. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016 Berdasarkan Sasaran Strategis-3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan	Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu	96,00%	97,00 %	101,04%	-	98,98%
	Jumlah program studi yang terakreditasi	13 program studi	13 program studi	100%	-	92,86%

Indikator kinerja pada tahun 2017 ini sudah mengalami perubahan sesuai dengan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi yaitu yang semula pada tahun 2016 sasaran strategis adalah tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan dengan indikator Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokter nya kurang dari 2,5 tahun, untuk tahun 2017 ini indikatornya menjadi 2 (dua) yaitu 1) Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu dan 2) Jumlah program studi yang terakreditasi dengan target seperti yang tertera pada tabel III.3 di atas.

Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu sudah dapat dicapai melebihi target (97%) dari target sebesar 96,00%, dengan prosentase capaian tahun 2017 dibanding dengan target tercapai 101,04% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 98,98%. Sedangkan indikator jumlah program studi yang terakreditasi juga sudah tercapai 100% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 92,86%.

## B. Analisis Capaian Kinerja

### 1. Sasaran-1 : Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)

Penyebab menurunnya capaian kinerja Tahun 2017, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh adanya kebijakan pelayanan kesehatan BPJS berjenjang sehingga pasien perlu dirujuk ke severity level tinggi, banyaknya kondisi pasien datang dalam keadaan terminal stage (kondisi pasien jelek), dan mutu pelayanan yang masih perlu ditingkatkan.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai angka NDR agar memenuhi target adalah:

- a. Peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif sarana pelayanan kesehatan.
- b. Peningkatan secara kualitatif (profesionalitas SDM) dan kuantitatif sumber daya manusia

Oleh karena itu kedepan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

1. Penambahan peralatan kesehatan dan obat untuk life saving di ruang rawat inap.
2. Penambahan ruang perawatan intensif beserta kelengkapannya meliputi tempat tidur, peralatan kesehatan yang memenuhi standar ruang perawatan intensif, dan lainnya.
3. Peningkatan mutu pelayanan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat langsung dalam pelayanan yang bersifat rutin dan berkala serta dievaluasi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran-1, adalah sebesar Rp. 698,543,039,000 atau 99.34 % dari total pagu sebesar Rp. 703,153,097,000. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,66% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Pencapaian sasaran-1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 8.893.900.000,-.  
Realisasi fisik 100 %, keuangan Rp. 8.892.988.084,- atau 99,99%, sedangkan tahun 2016 dengan anggaran sebesar Rp. 9.113.125.000. Realisasi fisik 100%, keuangan Rp. 9.113.115.505 atau 100%.
2. Program Pelayanan Kesehatan
  - a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah terwujudnya gedung parkir dan rawat inap klas III (lanjutan) seluas 9927 m2 dengan anggaran

sebesar Rp. 24.082.143.000. Realisasi fisik 96,78% karena adanya keterlambatan lift dari pihak penyedia dan realisasi keuangan Rp. 23.307.420.460 atau 96,78%.

Sedangkan tahun 2016 terealisasinya peralatan kedokteran/kesehatan sebanyak 106 unit dengan anggaran sebesar Rp. 22.000.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 21.386.737.316 atau 97,21%.

b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

Kegiatan yang dilaksanakan adalah tersedianya kebutuhan peralatan Radiologi, Rawat Jalan, OK (kamar operasi), ICU (Intensive Care Unit), CSSD (Steril Disposing), Laboratorium, Rawat Inap, Gawat Darurat, prasarana sebanyak 786 unit dengan anggaran sebesar Rp. 45.322.075.000.

Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 45.147.679.760 atau 99,62%. Sedangkan tahun 2016 dengan anggaran sebesar Rp. 19.021.475.000 untuk pembelian peralatan OK (kamar operasi), HCU (High Care Unit), PICU (Perinatal Intensive Care Unit) dan NICU (Neonatal Intensive Care Unit) dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 18.484.715.473 atau 97,18%.

3. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan yang dilaksanakan dalam program ini adalah beroperasinya unit layanan dan pendukung pelayanan secara optimal dengan anggaran sebesar Rp. 620.244.921.000. Realisasi fisik 99,73% dan keuangan Rp. 561.811.389.446. atau 90,58%, sedangkan tahun 2016 anggaran sebanyak Rp. 718.896.704.000. dengan capaian fisik 99,47 % dan keuangan Rp. 690.773.900.807 atau 96,09%.

2. Sasaran-2: Meningkatnya Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit.

Hasil capaian cost recovery sebesar 95,80%, lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan (100,00%). Penyebab

menurunnya capaian cost recovery tahun 2017, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh jumlah pendapatan yang belum tercapai karena keterlambatan pencairan klaim BPJS. Kemungkinan lainnya adalah selektifitas pasien yang dirujuk adalah pasien severity level 3 sesuai dengan tingkatan rujukan berjenjang (RSUD Dr. Moewardi adalah pusat rujukan) sehingga pasien dari rumah sakit kabupaten/kota (PPK II) yang dapat ditangani pada PPK II tidak perlu dirujuk ke PPK III (RSDM). Hal ini terlihat dari data kunjungan pasien rawat inap sebanyak 38.869. pasien, menurun sedikit dibandingkan kunjungan tahun 2016 yaitu sebanyak 38.904 pasien (0,09%).

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran-2, adalah sebesar Rp. 296.127.700. atau 77,93% dari pagu sebesar Rp. 380.000.000. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 22,07% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran-2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Promosi dan Pemberdayaan, dengan kegiatannya adalah kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi adalah terealisasinya kegiatan baksos pengobatan gratis 21x, pelayanan KB 1x, donor darah 4x, Iva test 2x dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 296.127.700 atau 77,93%. Sedangkan tahun 2016 adalah terlaksananya kegiatan promosi rumah sakit sebanyak 7 kegiatan (khitanan massal 1x, katarak 1x, bibir sumbing 1x, KB 1x, IVA test 1x, donor darah 3x, baksos pengobatan gratis 16x) dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 142.626.649 atau 94,64%.

### 3. Sasaran-3 : Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan

Indikator kinerja perubahan pada tahun 2017 sesuai dengan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi adalah 1) Prosentase peserta didik yang



waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu dan 2) Jumlah program studi yang terakreditasi.

Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu sudah dapat dicapai melebihi target (97%) dari target sebesar 96,00%, dengan prosentase capaian tahun 2017 dibanding dengan target tercapai 101,04% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 98,98%. Sedangkan indikator jumlah program studi yang terakreditasi juga sudah tercapai 100% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 92,86%.

Hal ini apabila dianalisis lebih lanjut kemungkinan disebabkan oleh :

1. Bimbingan diskusi dimasing-masing bagian/KSM sudah berjalan dengan baik.
2. Masing-masing staf medis tiap bagian/KSM (kelompok Satuan Medis) sudah cukup maksimal dalam memberikan bimbingan kepada profesi dokter sesuai kompetensinya.
3. Fasilitas pembelajaran untuk profesi dokter sudah dilengkapi.
4. Materi ujian untuk profesi dokter sudah disesuaikan dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran-3, adalah sebesar Rp. 3,768,642,092 atau 89.09% dari pagu sebesar Rp. 61,85% dari pagu sebesar Rp. 4,230,058,000.

Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 38,15% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian Sasaran - 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan yaitu terselenggaranya pelatihan/bintek/kursus bagi tenaga kesehatan sebanyak 167 orang dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 176.271.489,- atau 61,85%, meliputi pelatihan : K3RS, BTCLS,

Customer Service, Perawatan Luka, Clinical Instruktur, Nanda Nic Noc/SIKI dan Patient Safety.

C. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)

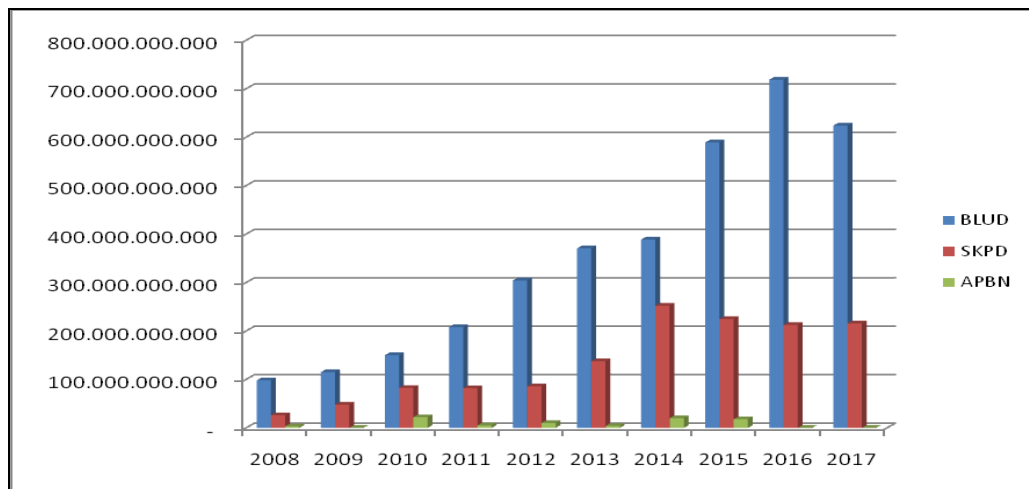
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Moewardi, pada Tahun Anggaran 2017, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 839.679.025.000 terdiri dari anggaran subsidi APBD dan anggaran APBD BLUD. Untuk anggaran APBD sebesar Rp. 136.525.928.000. Untuk anggaran BLUD hanya Belanja Langsung sebesar Rp. 703.153.097.000. Sedangkan tahun 2017 tidak mendapatkan anggaran APBN. Sedangkan jumlah anggaran RSUD Dr. Moewardi dalam kurun waktu tahun 2008 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.4. Jumlah Anggaran RSUD Dr. Moewardi tahun 2008-2017 (dalam ribuan)

TAHUN	ANGGARAN			JUMLAH
	BLUD	SKPD	APBN	
2008	98.148.798	26.107.000	3.000.000	127.255.798
2009	115.000.000	47.853.886	-	162.853.886
2010	150.191.733	82.432.068	22.000.000	254.623.801
2011	207.998.323	81.893.231	5.000.000	294.891.554
2012	304.482.163	85.646.489	10.000.000	400.128.652
2013	370.610.707	137.503.424	4.000.000	512.114.131
2014	388.826.728	252.059.068	20.000.000	660.885.796
2015	589.260.909	224.578.490	18.000.000	831.839.399
2016	718.896.704	212.517.235	-	931.413.939
2017	624.189.979	215.489.046	-	839.679.025

Besarnya anggaran belanja rumah sakit secara keseluruhan dari tahun 2008–2017 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik III.1. Jumlah Anggaran RSUD Dr. Moewardi tahun 2008-2017



Penyerapan anggaran tahun 2017 RSUD Dr. Moewardi sampai dengan akhir Desember 2017 mencapai Rp. 894.591.249.645 (96,05%) dari alokasi anggaran Rp. 931.413.939.000. Pencapaian penyerapan anggaran tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 90,46%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5. Realisasi Anggaran Belanja Menurut Mata Anggaran Tahun Anggaran 2017

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp.	Rp.	%
	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>839.679.025.000</b>	<b>778.976.547.409</b>	<b>92,77</b>
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>136.525.928.000</b>	<b>135.752.328.867</b>	<b>99,43</b>
	BELANJA PEGAWAI	136.525.928.000	135.752.328.867	99,43
	Gaji dan Tunjangan	71.617.393.000	70.857.694.637	98,94
	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	54.272.046.000	53.776.706.321	99,09
	Tunjangan Keluarga	4.977.925.000	4.929.860.574	99,03
	Tunjangan Jabatan	412.345.000	398.805.000	96,72
	Tunjangan Fungsional	6.215.216.000	6.192.860.000	99,64
	Tunjangan Umum	630.383.000	617.500.000	97,96
	Tunjangan Beras	2.990.037.000	2.953.360.020	98,77
	Tunjangan PPh/Tunjangan khusus	227.929.000	218.713.476	95,96
	Pembulatan Gaji	743.000	718.939	96,76
	Iuran BPJS Kesehatan	1.634.955.000	1.520.137.325	92,98

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp.	Rp.	%
	Iuran BPJS Ketenagakerjaan	255.814.000	249.032.982	97,35
	Tambahan Penghasilan PNS	64.908.535.000	64.894.634.230	99,98
	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	64.908.535.000	64.894.634.230	99,98
<b>B</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>703.153.097.000</b>	<b>643.224.247.542</b>	<b>91,48</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.893.900.000	8.892.988.084	99,99
	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8.893.900.000	8.892.988.084	99,99
2	Program Peningkatan Mutu Yankes BLUD	624.189.979.000	565.403.760.049	90,58
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	624.189.979.000	565.403.760.049	90,58
3	Program Pelayanan Kesehatan	69.404.218.000	68.455.100.220	98,63
	a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	24.082.143.000	23.307.420.460	96,78
	b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	45.322.075.000	45.147.679.760	99,62
4	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	285.000.000	176.271.489	61,85
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	285.000.000	176.271.489	61,85
5	Program Promosi dan Pemberdayaan	380.000.000	296.127.700	77,93
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kenitraan Tingkat Provinsi	380.000.000	296.127.700	77,93
	<b>JUMLAH</b>	<b>839.679.025.000</b>	<b>778.976.547.409</b>	<b>92,77</b>

Rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari unsur penggunaan biaya. Salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dari adanya peningkatan pendapatan atau dari meningkatnya angka Cost Recovery (CR) seperti yang dapat dilihat pada Tabel III.6 di bawah ini.

Tabel III.6. Cost Recovery RSUD Dr. Moewardi (BLUD) Tahun 2017

No.	Bulan	Realisasi Penerimaan	Realisasi Pengeluaran	% CR per bln	% Kum CR
1	Januari	30.620.552.104	10.958.267.818	279,43	279,43
2	Februari	38.854.909.384	28.738.024.200	135,20	175,02
3	Maret	41.831.512.280	34.895.806.295	119,88	149,22
4	April	56.184.797.675	48.142.492.276	116,71	136,47
5	Mei	46.115.146.700	37.279.366.907	123,70	133,49

No.	Bulan	Realisasi Penerimaan	Realisasi Pengeluaran	% CR per bln	% Kum CR
6	Juni	43.945.652.677	50.254.402.788	87,45	122,49
7	Juli	61.851.896.440	42.770.265.929	144,61	126,23
8	Agustus	45.044.040.590	73.054.349.869	61,66	111,76
9	September	40.145.663.433	38.779.541.584	103,52	110,89
10	Oktober	8.523.044.760	33.758.204.868	25,25	103,63
11	Nopember	77.714.402.807	64.083.701.835	121, 27	106,08
12	Desember	50.809.259.193	102.689.335.680	49,48	95,80
	Jml / CR	541.640.878.043	565.403.760.049	95,80	95,80

Prinsip pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektifitas, serta mampu menerapkan manajemen keuangan yang berbasis pada hasil (kinerja).

Keterbatasan anggaran rumah sakit dari pemerintah, mendorong rumah sakit meningkatkan pendapatannya dan mengelola keuangan tersebut secara mandiri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan.

Dengan pola pengelolaan keuangan BLUD, fleksibilitas diberikan kepada rumah sakit pemerintah dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terjamin kualitasnya.

Realisasi pendapatan rumah sakit tahun 2017 sebesar Rp. 541.640.878.043,- atau 90,27% dari target yang sudah ditetapkan yaitu sebesar Rp. Rp. 600.000.000.000,- Pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu: pendapatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 530.935.060.779. (89,99%), pendapatan Diklat sebesar Rp. 6.265.290.000,- (125,31%) dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 4.440.527.264. (88,46%).

Dibandingkan dengan penerimaan tahun 2016 yang lalu sebesar Rp. 591.067.175.557,- atau 99,34% dari target sebesar Rp. 595.000.000.000,- pendapatan tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp. 38.462.811.887,- atau sebesar -8,36%. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel III.7. Jumlah Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017

NO	URAIAN PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
<b>I</b>	<b>Pendapatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>589.980.000.000</b>	<b>530.935.060.779</b>	<b>89,99</b>
<b>A</b>	<b>Pendapatan Langsung Instalasi</b>	<b>80.430.000.000</b>	<b>85.810.678.039</b>	<b>106,69</b>
1	Gawat Darurat	2.500.000.000	3.101.467.255	124,06
2	Rawat Jalan	13.650.000.000	11.220.203.075	82,20
3	Rawat Inap	11.700.000.000	14.163.808.514	121,06
4	Rawat Intensif	2.500.000.000	3.313.349.344	132,53
5	Bedah Sentral	11.720.000.000	12.366.995.706	100,52
6	Laboratorium Klinik	4.500.000.000	7.904.894.491	175,66
7	Laboratorium Patologi Anatomi	350.000.000	559.729.408	159,92
8	Radiologi	2.500.000.000	3.726.567.663	149,06
9	Radiotherapi	1.950.000.000	1.384.537.994	71,00
10	Rehabilitasi Medik	50.000.000	111.919.351	223,84
11	Forensik dan Medikolegal	100.000.000	159.254.366	159,25
12	Farmasi	28.000.000.000	26.302.117.582	93,94
13	Sanitasi	6.000.000	0	0,00
14	Gizi	25.000.000	71.268.142	285,07
15	Hemodialisa	119.000.000	93.286.976	78,39
16	MCU	500.000.000	1.046.663.260	209,33
17	Kendaraan	120.000.000	281.629.162	234,69
18	Home Visit	140.000.000	2.985.750	2,13
<b>B</b>	<b>Pendapatan Dengan Jaminan</b>	<b>509.550.000.000</b>	<b>445.124.382.740</b>	<b>87,36</b>
1	BPJS/Jamkesmas/Askes	505.050.000.000	441.570.929.222	87,43
2	Non BPJS/KS/Jamkesda	4.500.000.000	3.553.453.518	78,97
<b>II</b>	<b>Pendapatan Diklat</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>6.265.290.000</b>	<b>125,31</b>
1	Diklat	5.000.000.000	6.265.290.000	125,31
<b>III</b>	<b>Pendapatan Lainnya</b>	<b>5.020.000.000</b>	<b>4.440.527.264</b>	<b>88,46</b>
1	Jasa Giro dan Bunga Deposito	4.000.000.000	3.174.159.160	79,35
2	Kerjasama dengan pihak ketiga dan lain-lain	210.000.000	514.643.604	245,07
3	<b>PKD :</b>	<b>810.000.000</b>	<b>751.724.500</b>	<b>92,81</b>
	Sewa Rumah Dinas	30.000.000	49.635.000	165,45
	Sewa Ruang/Aula	252.000.000	183.125.000	72,67
	Sewa Kantin	108.000.000	119.964.500	111,08
	Sewa Lahan untuk Parkir	420.000.000	399.000.000	95,00
	<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000.000</b>	<b>541.640.878.043</b>	<b>90,27</b>

Pola perkembangan pendapatan rumah sakit dapat dilihat bahwa pendapatan rumah sakit sejak tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kecuali tahun 2017 mengalami penurunan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.8. Jumlah Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi Pendapatan		Pertumbuhan (%)
		Rp	%	
2008	86.000.000.000	96.035.209.683	111,66	19,22
2009	115.000.000.000	120.273.337.220	104,58	25,24
2010	137.000.000.000	154.253.878.863	112,59	28,25
2011	186.000.000.000	205.618.998.107	110,54	33,30
2012	285.000.000.000	292.913.072.377	102,78	42,45
2013	357.500.000.000	310.439.838.915	86,84	5,98
2014	386.000.000.000	474.932.281.453	123,044	52,99
2015	495.574.702.000	552.604.363.670	111,51	16,35
2016	595.000.000.000	591.067.175.557	99,34	6,96
2017	600.000.000.000	541.640.878.043	90,27	-8,36

Berdasarkan sasaran dan arah pengembangan serta agar operasional program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama setahun dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 8.892.988.084,- atau 99,99% dari anggaran sebesar Rp. 8.893.900.000,-. Tidak ada masalah pada kegiatan ini karena kebutuhan obat terpenuhi. Sedangkan tahun 2016 capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 9.113.115.505,- atau 100%.

## 2. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan anggaran sebesar Rp. 624.189.979.000,- telah diperoleh realisasi fisik sebesar 99,73% dan realisasi keuangan 90,58%.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah terlayannya masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas yang dapat dilihat berdasarkan kinerja pelayanan rumah sakit seperti tabel di bawah ini.

Tabel III.9. Hasil Capaian Kinerja Pelayanan Berdasarkan Indikator Pelayanan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016-2017

NO	INDIKATOR	2016	2017
1	Jumlah Pasien Gawat Darurat	27.969 orang	26.358 orang
2	Jumlah Pasien Rawat Jalan	293.684 orang	332.624 orang
3	Jumlah Pasien Rawat Inap	37.363 orang	37.776 orang
4	Jumlah Hari Perawatan	205.151 hari	204.705 hari
5	BOR (Bed Occupancy Rate)	72,33%	65,67%
6	LOS (Lenght Of Stay)	3,85 hari	3,55 hari
7	TOI (Turn Over Interval)	2,10 hari	2,83 hari
8	BTO (Bed Turn Over)	48,21 kali	44,23 kali
9	GDR (Gross Death Rate)	81,10 permil	79,34 permil
10	NDR (Net Death Rate)	52,81 permil	57,97 permil

## 3. Program Pelayanan Kesehatan

a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terealisasinya pembangunan gedung parkir dan rawat inap kelas III lanjutan (cukai) 9.927 m<sup>2</sup>, dengan realisasi fisik 96,78 % dan realisasi keuangan Rp.23.307.420.460,- atau 96,78%.

b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) adalah jumlah alat kesehatan untuk pelayanan pasien di Radiologi, Rawat Jalan, OK, ICU, CSSD. Laboratorium, Rawat Inap Kelas III, Gawat Darurat, Prasarana sebanyak 786 unit dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 45.147.679.760,- atau 99,62%. Sedangkan tahun 2016 adalah jumlah alat kesehatan



untuk pelayanan pasien di OK, HCU, PICU, NICU sebanyak 142 unit dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 18.484.715.473,- atau 97,18%.

4. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan Penyelenggaraan Tenaga Kesehatan adalah terealisasinya jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan/bintek/kursus sebanyak 167 orang dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 176.271.489,- atau 61,85%.

5. Program Promosi dan Pemberdayaan

Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi adalah terealisasinya peningkatan jumlah kunjungan pasien dan kenaikan pendapatan rumah sakit sebesar 10% (baksos pengobatan gratis 21x, pelayanan KB 1x, donor darah 4x, Iva test 2x) dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 296.127.700 atau 77,93%. Sedangkan tahun 2016 adalah terlaksananya kegiatan promosi rumah sakit sebanyak 7 kegiatan (khitanan massal 1x, katarak 1x, bibir sumbing 1x, KB 1x, IVA test 1x, donor darah 3x, baksos 16x) dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 142.626.649 atau 94,64%.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.9. Realisasi Penggunaan Anggaran RSUD Dr. Moewardi Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2016

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menurunannya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)	<b>1. Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Rp. 58.580.709.000</b>	<b>Rp. 57.252.681.882</b>	<b>97,73%</b>
	1.1. Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	Rp. 22.000.000.000	Rp. 21.386.737.316	97,21%

	1.2. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Rp. 19.021.475.000	Rp. 18.484.715.473	97,18%
	1.3. Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	Rp. 17.559.234.000	Rp. 17.381.229.093	98,99%
	<b>2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Rp. 9.113.125.000</b>	<b>Rp. 9.113.115.505</b>	<b>100%</b>
	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik kantor	Rp. 9.113.125.000	Rp. 9.113.115.505	100%
	<b>3. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>Rp. 715.496.704.000</b>	<b>Rp. 688.028.032.627</b>	<b>96,16%</b>
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Rp. 715.496.704.000	Rp.688.028.032.627	96,16%
2.Meningkatnya Kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	<b>4. Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>Rp. 150.700.000</b>	<b>Rp. 142.626.649</b>	<b>94,64%</b>
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi	Rp. 150.700.000	Rp. 142.626.649	94,64%
3.Tercapainya standar mutu Rumah Sakit pendidikan	<b>5. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>Rp. 3.400.000.000</b>	<b>Rp. 2.745.868.180</b>	<b>80,76%</b>
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (Biaya Peningkatan Mutu SDM & Rekrutmen)	<b>Rp. 3.400.000.000</b>	<b>Rp. 2.745.868.180</b>	<b>80,76%</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 931.413.939.000</b>	<b>Rp. 894.591.249.645</b>	<b>96,05%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

RSUD Dr. Moewardi sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat.

LKjIP RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017 ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2017 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :
  - a. Strategi-1. Menurunnya Angka Kematian Bersih atau Net Date Rate (NDR)
  - b. Strategi-2. Meningkatnya Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit
  - c. Strategi-3. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan
2. Pada tahun 2017, RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dengan Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja dicapai sebagai berikut:
  - a. Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR) dengan hasil capaian 79,35%.
  - b. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai operasional rumah sakit dengan hasil capaian 95,80%.
  - c. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan dengan hasil capaian untuk indikator Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu 101,04% dan Jumlah program studi yang terakreditasi capaiannya 100%.

3. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian sasaran berdasarkan sasaran dan arah pengembangan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi tahun 2017 adalah sebagai berikut:
- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama setahun dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 8.892.988.084,- atau 99,99% dari anggaran sebesar Rp. 8.893.900.000,-. Tidak ada masalah pada kegiatan ini karena kebutuhan obat terpenuhi. Sedangkan tahun 2016 capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 9.113.115.505,- atau 100%.
  - b. Program Pelayanan Kesehatan
    - 1) Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan  
Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan adalah terealisasinya pembangunan gedung parkir dan rawat inap kelas III lanjutan (cukai) 9.927 m<sup>2</sup>, dengan realisasi fisik 96,78 % dan realisasi keuangan Rp.23.307.420.460,- atau 96,78%.
    - 2) Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah terealisasinya pembelian alat kesehatan untuk pelayanan pasien di Radiologi, Rawat Jalan, OK, ICU, CSSD. Laboratorium, Rawat Inap Kelas III, Gawat Darurat, Prasarana sebanyak 786 unit dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 45.147.679.760,- atau 99,62%.
  - c. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah terselenggaranya pelatihan/bintek/kursus bagi tenaga kesehatan sebanyak 167 orang dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 176.271.489,- atau 61,85%.

d. Program Promosi dan Pemberdayaan

Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi

Kegiatan ini adalah terealisasinya peningkatan jumlah kunjungan pasien dan kenaikan pendapatan rumah sakit sebesar 10% (baksos pengobatan gratis 21x, pelayanan KB 1x, donor darah 4x, Iva test 2x) dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 296.127.700 atau 77,93%. Sedangkan tahun 2016 adalah terlaksananya kegiatan promosi rumah sakit sebanyak 7 kegiatan (khitanan massal 1x, katarak 1x, bibir sumbing 1x, KB 1x, IVA test 1x, donor darah 3x, baksos 16x) dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 142.626.649 atau 94,64%.

e. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah terlayannya masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan beroperasinya unit layanan dan pendukung pelayanan secara optimal. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 624.189.979.000,- telah diperoleh realisasi fisik sebesar 99,73% dan realisasi keuangan 90,58%.

4. Kinerja keuangan dilihat dari realisasi pendapatan rumah sakit mengalami penurunan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2017 sebesar Rp. 541.640.878.043,- sedangkan tahun 2016 sebesar Rp. 591.067.175.557,- menurun sebesar Rp. 49.426.297.514,- atau sebesar 8,36%. Pada tahun 2017 total anggaran Rp. 839.679.025.000,- penyerapannya sebesar Rp. 778.976.547.409,- (92,77%). Sedangkan pada tahun 2016 total anggaran Rp. 931.839.399.000,- penyerapannya sebesar Rp. 894.591.249.645,- (96,05%). Cost Recovery kumulatif RSUD Dr. Moewardi bulan Desember 2017 adalah sebesar Rp. 95,80%. Cost Recovery (CR) kumulatif RSUD Dr. Moewardi di bawah 100% artinya secara kumulatif organisasi RSUD Dr. Moewardi mengalami defisit

sebesar 4,20% selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar Rp. 23.762.882.006,-.

## **B. Saran**

1. RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.
2. Beberapa upaya yang perlu dilakukan dalam mewujudkan capaian kinerja RSUD Dr. Moewardi serta dalam rangka mempertahankan Akreditasi Rumah Sakit Paripurna antara lain:
  - a. Penurunan angka kematian di rumah sakit perlu diupayakan dengan langkah-langkah yang tepat baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung melalui pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat maupun semua yang terlibat dalam pelayanan, pengembangan pelayanan rawat inap, ruang operasi dan pemenuhan fasilitas keselamatan pasien serta perluasan lahan parkir.
  - b. Pemantapan organisasi dan manajemen serta pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terus menerus agar mutu pelayanan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai standar yang telah ditetapkan.
  - c. Promosi kesehatan dilakukan secara efektif agar cakupan pelayanan rumah sakit meningkat.
  - d. Perlu penambahan tempat tidur untuk ruang perawatan klas III, karena banyaknya pasien rujukan BPJS dari kabupaten/kota.
  - e. Budaya kerja sesuai standar prosedur operasional perlu ditingkatkan dalam rangka mempertahankan konsistensi akreditasi rumah sakit.
  - f. Penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Namun demikian pendapatan fungsional untuk menutup kebutuhan tersebut belum sepenuhnya mencukupi dan masih perlu subsidi operasional dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 untuk RSUD Dr. Moewardi, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Surakarta, Februari 2018

Plt. DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Wakil Direktur Umum

Dr. SUHARTO WIJANARKO, Sp.U  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001